

**POLA PEMBUATAN USULAN KEGIATAN PROGRAM  
PENGEMBANGAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN  
(KHUSUS : KULIAH KERJA USAHA / KKU)**

PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG  
TELAH TERDAFTAR



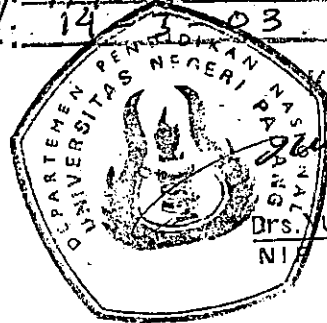
JUDUL : Pola Pembuatan Usulan Kegiatan  
Program Pengembangan Budaya

Drs. Ali Umar, M.Kes.

Makalah

77 / J. 41. 12 / Pk / K1 / 2003.

14 3 03



Drs. Yunaldi, M.S.  
NIP. 131598275

Oleh

Drs. Ali Umar, M.Kes

DISAMPAIKAN DALAM KEGIATAN SEMINAR DAN LOKAKARYA NASIONAL  
USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

1 MARET 2003

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG

DITERIMA TGL. : 14 Maret 2003

SUMBER HARGA : Hd

KOLEKSI : K1

NO. INVENTARIS : 488 / K / 2003 - p. 1 (2)

KLASIFIKASI : 378.173 8 cema - 10

# **POLA PEMBUATAN USULAN KEGIATAN PROGRAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN ( KHUSUS : KULIAH KERJA USAHA / KKU ) \***

Oleh : Drs. Ali Umar, M. Kes \*\*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Padang ( UNP ) sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tiga tugas pokok, yang tercakup dalam Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga kegiatan ini menjadi tugas dan tanggungjawab dosen untuk melaksanakannya. Artinya, dosen tidak hanya bertugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran melalui kegiatan mengajar di kampus, tapi juga berkewajiban melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Khusus darma ketiga yakni pengabdian kepada masyarakat merupakan aplikasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni ( IPTEKS ) yang dilakukan secara melembaga melalui pendekatan ilmiah langsung kepada khalayak sasaran yaitu masyarakat di luar kampus, baik masyarakat sekolah, lembaga pemerintah dan kemasyarakatan maupun dunia usaha dan industri yang membutuhkannya serta mahasiswa dalam kampus sendiri untuk program pengembangan budaya kewirausahaan.

---

\*) Disampaikan dalam Kegiatan Seminar dan Lokakarya Nasional Usulan Pengabdian kepada Masyarakat tanggal 1 Maret 2003 di Universitas Negeri Padang

\*\*\*) Dosen Jurusan Pendidikan Olahraga / Program Penjaskesrek FIK UNP Padang / Anggota Satuan Program Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang

Hal ini telah diatur dalam statuta Universitas Negeri Padang no. 222 / 0 / 2000. Bab III pasal 15 ayat 2 menyatakan bahwa “ Pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan oleh UNP untuk mengamalkan ilmu, teknologi dan kesenian kepada masyarakat “Di samping itu dalam Rencana Strategis UNP 1999 – 2006 ditegaskan bahwa kebijakan pengabdian kepada masyarakat diarahkan kepada peningkatan mutu, intensitas, program pembinaan masyarakat pedesaan, rintisan dan pencarian model, jenis, variasi dan model-model penerapan IPTEKS, serta pengembangan budaya kewirausahaan dengan peningkatan dan pemberdayaan kuliah kerja nyata yang relevan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Padang secara umum bertujuan untuk mengembangkan dan menyuksesskan pembangunan menuju tercapainya masyarakat yang maju adil dan sejahtera ( LPM UNP : 2001). Di dalamnya termasuk usaha untuk meningkatkan kemampuan khalayak sasaran dalam memecahkan masalah sendiri. Dengan demikian pengabdian kepada masyarakat harus selalu di arahkan pada kegiatan – kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat.

Berdasarkan tujuan di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dapat dibedakan berdasarkan bentuk kegiatan sebagai berikut :

1. Pendidikan kepada masyarakat
2. Pelayanan kepada masyarakat
3. Penerapan IPTEKS, teknologi tepat guna, Program Vucer
4. Pengembangan budaya kewirausahaan

5. Pengembang wilayah desa tertinggal
6. Kaji Tindak
7. Kuliah Kerja Nyata ( Kukerta )

Khusus Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan , memiliki enam program pula yaitu :

1. Kuliah Kewirausahaan ( KWU )
2. Magang Kewirausahaan ( MKU )
3. Karya Alternatif mahasiswa ( KAM )
4. Kuliah Kerja Usaha ( KKU )
5. Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja / KBPK
6. Inkubator Usaha Baru / INWUB ( Dirjen Dikti, 2002 )

Masing-masing program memiliki cara dan ketentuan tersendiri dalam membuat proposalnya. Para dosen betul-betul harus memahami pola-pola setiap program sesuai dengan ketentuan atau persyaratan yang telah ditetapkan oleh penyandang dana. Manakala proposal yang diajukan tidak memenuhi kriteria yang ada, maka proposal tersebut akan ditolak, sebab alasan penolakan tersebut sangat banyak sekali.

Mengamati setiap usulan yang dimasukkan ke LPM, kurang sekali jumlahnya para dosen yang membuat program kewirausahaan ini. Proposal yang banyak dimasukkan adalah yang berhubungan dengan penerapan IPTEKS. Kalau dibandingkan dari segi pendanaan yang diberikan oleh Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ( Ditbinlitabmas ) antara penerapan IPTEKS dengan Kewirausahaan jauh lebih besar dana yang diberikan untuk kewirausahaan. Pada tahun

2002 proposal yang masuk untuk Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan yang dikirim ke Jakarta hanya 4 buah sedangkan untuk Penerapan IPTEKS 25 buah. Jumlah yang diterima hanya 2 buah untuk kewirausahaan dan 6 buah untuk penerapan IPTEKS.

Menyikapi hal di atas, LPM harus menciptakan kondisi yang kondusif dan memotivasi para dosen untuk bisa menghasilkan proposal yang memenuhi persyaratan dan layak saing untuk tingkat nasional sehingga bisa diterima lebih banyak lagi dari tahun – tahun sebelumnya. Upaya kongkrit yang dilakukan adalah, mengadakan Seminar dan Lokarya Nasional sehingga para dosen memiliki pemahaman dan keterampilan untuk membuat usulan yang berkualitas. Dari sekian banyak program kewirausahaan, penulis hanya akan membahas salah satunya saja yakni tentang Kuliah Kerja Usaha ( KKU ). Hal ini dilakukan karena, pada tahun 2002 lolos seleksi proposal tentang KKU ini dengan dana Rp. 20.000.000,- ( Dua puluh juta rupiah ) Kegiatan ini alhamdulillah telah selesai dilaksanakan dengan baik. Mudah-mudahan makalah ini dapat memberikan gambaran hal-hal yang berhubungan dengan Kuliah Kerja Usaha ( KKU ).

## **B. Pembahasan**

Universitas Negeri Padang secara rutin melaksanakan wisuda dua kali dalam setahun. Dengan demikian setiap tahun UNP menghasilkan ratusan sarjana dari berbagai bidang ilmu. Dari hasil pengamatan selama ini, sangat terbatas sekali para sarjana yang mampu menciptakan lapangan kerja baru. Hal ini disebabkan rendahnya kemampuan mereka dalam berwirausaha dan adanya kendala modal serta kesempatan, walaupun disisi lain mereka mempunyai potensi untuk pengembangan diri, memahami ilmu pengetahuan dan atau teknologi dan atau seni yang dipelajari ( LPM UNP, 2001 ). Lebih lanjut

dikemukakan bahwa jiwa kewirausahaan tidak mungkin ditumbuhkan melalui pengajaran saja, namun harus diiringi melalui pelatihan diri dan pembinaan secara intensif melalui kerja nyata berwirausaha.

Untuk itu, mahasiswa sebagai calon wirausaha baru, harus memiliki motivasi yang tinggi untuk terlibat dalam usaha ini, sebab dalam menyeleksi peserta nantinya memang dibutuhkan para mahasiswa yang mempunyai minat yang tinggi untuk ikut dalam kegiatan ini. Para mahasiswa yang telah mendaftarkan diri, akan diberi pelatihan atau pembekalan agar mereka memiliki kemampuan praktis meliputi keterampilan menerapkan ilmu pengetahuan yang dipahami, keahlian manajemen produksi dan pemasaran serta penyesuaian inovasi teknologi

### **Tujuan dan Ruang Lingkup**

Di dalam buku pedoman kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijelaskan secara rinci baik tujuan umum maupun tujuan khusus kegiatan Kuliah Kerja Usaha ini. Secara umum tujuan kegiatan KKU adalah : menumbuhkembangkan calon-calon wirausahawan handal dan mandiri dari kalangan mahasiswa perguruan tinggi melalui prosen aktif yang berprinsip pada pemihakan dan pemberdayaan masyarakat, dalam rangka mendorong peningkatan pertumbuhan usaha kecil dan menengah. Adapun tujuan khususnya adalah :

- a. Membantu civitas-akademika dalam mendorong dan memacu pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi ;
- b. Membantu percepatan terwujudnya calon sarjana yang berjiwa kewirausahaan dan sadar masalah disekitar lingkungannya;

c. Membantu peningkatan dan pengembangan usaha kecil dan menengah yang potensial disuatu daerah agar memiliki kemampuan daya saing yang tinggi dari segi kualitas produk / jasa dan pemasaran, kinerja yang meningkat dan memiliki kemampuan kewirausahaan yang mantap.

Berdasarkan tujuan di atas, maka yang menjadi ruang lingkup dari kegiatan kuliah kerja usaha (KKU) ini antara lain adalah :

- a. Pengumpulan data awal atau data dasar tentang kondisi ekonomi masyarakat dan mengidentifikasi karakteristik usaha kecil menengah-kelompok tani dan koperasi serta industri rumah tangga yang membutuhkan bantuan KKU;
- b. Pembekalan bagi mahasiswa KKU dalam rangka : 1) membangkitkan potensi wirausaha yang terpendam; 2) menyamakan persepsi peserta mengenai sikap dan karakteristik usaha kecil menengah serta cara untuk meningkatkan usahanya ; dan 3) memicu pertumbuhan usaha kecil dalam masyarakat binaan dengan melakukan alih kemampuan dan keterampilan berwirausaha;
- c. Kegiatan KKU dilaksanakan di pengusaha / industri mitra;
- d. Proses pembimbingan dilakukan oleh para pembimbing ( staf pengajar) kepada para mahasiswa peserta KKU di lapangan secara periodik dan untuk dapat memberikan masukan penyempurnaan proses produksi dan produk serta memperoleh umpan balik perbaikan kegiatan;
- e. Evaluasi pelaksanaan KKU dilakukan oleh tim pelaksana yang meliputi Manfaat pelaksanaan KKU bagi : 1) Potensi ekonomis produk / komoditas; 2) nilai tambah produk dari sisi Iptek; 3) Manfaat bagi mitra pengusaha dan

dampak sosial bagi lingkungan di sekitar mitra; 4) Nilai tambah bagi peserta KKU; 5) Nilai tambah bagi tim pelaksana / pembimbing dan 6) Nilai tambah bagi perguruan tinggi pengusul

### **Pola Pelaksanaan dan Indikator Pencapaian Tujuan**

Dalam melaksanakan kegiatan KKU ini, ada beberapa pola yang telah ditentukan serta indikator pencapaian tujuan yakni : Pelaksana KKU adalah unit khusus atau satuan tugas yang dibentuk oleh LPM – UNP. Tanggung jawab LPM adalah tanggung jawab kepada Ditbinlitabmas mengenai pelaksanaan kegiatan termasuk tanggung jawab penggunaan dana. Untuk itu, LPM melalui tim pemantau ( dibentuk LPM ) melakukan pemantauan secara periodik selama kegiatan KKU dilaksanakan. Para pelaksana akan diberi surat tugas dari LPM

Mitra Industri kecil menengah tempat dilaksanakannya KKU boleh terdiri atas satu atau beberapa perusahaan / industri barang atau jasa, yang aktifitas bisnisnya signifikan ( layak ) dijadikan tempat KKU, baik dari segi produk / jasa yang dihasilkan, manajemen maupun dari segi pemasaran. Pelaksanaan KKU sedapat mungkin tidak mengganggu kelancaran bisnis mitra bahkan diharapkan dapat membantu kelancaran bisnis mitra. Pada satu mitra paling sedikit dapat ditempatkan dua orang mahasiswa. Adanya kegiatan KKU yang dibiayai ini, menjadi pola jalinan kerja sama yang baik antara perguruan tinggi pelaksana dengan mitra industri / perusahaan kecil menengah, yang dapat berlanjut mensinergikan kemampuan masing-masing untuk keuntungan bersama. Untuk Selanjutnya diharapkan kegiatan KKU ini dapat dilaksanakan tanpa dukungan Biaya perguruan tinggi atau Dikti melalui Ditbinlitabmas.



dampak sosial bagi lingkungan di sekitar mitra; 4 ) Nilai tambah bagi peserta KKU; 5) Nilai tambah bagi tim pelaksana / pembimbing dan 6) Nilai tambah bagi perguruan tinggi pengusul

### **Pola Pelaksanaan dan Indikator Pencapaian Tujuan**

Dalam melaksanakan kegiatan KKU ini, ada beberapa pola yang telah ditentukan serta indikator pencapaian tujuan yakni : Pelaksana KKU adalah unit khusus atau satuan tugas yang dibentuk oleh LPM – UNP. Tanggung jawab LPM adalah tanggung jawab kepada Ditbinlitabmas mengenai pelaksanaan kegiatan termasuk tanggung jawab penggunaan dana. Untuk itu, LPM melalui tim pemantau ( dibentuk LPM ) melakukan pemantauan secara periodik selama kegiatan KKU dilaksanakan. Para pelaksana akan diberi surat tugas dari LPM

Mitra Industri kecil menengah tempat dilaksanakannya KKU boleh terdiri atas satu atau beberapa perusahaan / industri barang atau jasa, yang aktifitas bisnisnya signifikan ( layak ) dijadikan tempat KKU, baik dari segi produk / jasa yang dihasilkan, manajemen maupun dari segi pemasaran. Pelaksanaan KKU sedapat mungkin tidak mengganggu kelancaran bisnis mitra bahkan diharapkan dapat membantu kelancaran bisnis mitra. Pada satu mitra paling sedikit dapat ditempatkan dua orang mahasiswa. Adanya kegiatan KKU yang dibiayai ini, menjadi pola jalinan kerja sama yang baik antara perguruan tinggi pelaksana dengan mitra industri / perusahaan kecil menengah, yang dapat berlanjut mensinergikan kemampuan masing-masing untuk keuntungan bersama. Untuk Selanjutnya diharapkan kegiatan KKU ini dapat dilaksanakan tanpa dukungan Biaya perguruan tinggi atau Dikti melalui Ditbinlitabmas.

Staf pengajar pembimbing dan mahasiswa peserta KKU sedapat mungkin berasal dari berbagai Jurusan / program studi yang relevan dengan bidang usaha mitra-mitra KKU. Bagi para mahasiswa hal ini dapat memperluas wawasan bisnis dan penerapan bidang ilmu yang dipelajarnya. Sistem evaluasi dari kegiatan KKU ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga bukan hanya menghasilkan gambaran bertambahnya pengalaman nyata dalam berwirausaha dan berperanserta meningkatkan bisnis mitra kerja, namun juga dapat memperlihatkan seberapa jauh jiwa kewirausahaan telah tumbuh pada mahasiswa peserta KKU.

Setelah kegiatan dilaksanakan, ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan untuk melihat hasil yang telah dilakukan antara lain adalah :

- a. Laporan pelaksanaan KKU oleh setiap peserta yang berisikan pengamatan hal khusus pada mitra ( misalnya mitra berbisnis ) yang menjadi bahan analisis dan diskusi.
- b. Rencana bisnis industri / perusahaan mitra KKU yang dibuat oleh peserta bersama-sama oleh mitra
- c. Industri / pengusaha mitra KKU merasakan manfaat KKU dibuktikan dengan adanya surat pernyataan kesediaan mitra untuk kembali ikut serta sebagai tempat KKU pada tahun berikutnya;
- d. Terwujudnya perangkat proses produksi dan pemasaran yang telah disempurnakan oleh peserta KKU;
- e. Hasil evaluasi kegiatan KKU dari mahasiswa, mitra KKU, dan dosen pembimbing memperlihatkan manfaat yang besar, baik dari segi pengalaman menerapkan

- Ipteks dalam peningkatan kualitas produk mitra, tumbuhnya jiwa kewirausahaan pada peserta maupun peningkatan bisnis mitra KKU;
- f. Paling sedikit 40 % dari rencana bisnis peserta KKU, dinilai layak untuk dilaksanakan

### **Pola Pembuatan Usulan Kuliah Kerja Usaha**

Pada bagian terdahulu sudah dikemukakan bahwa: Pola pembuatan setiap usulan pengabdian kepada masyarakat mempunyai spesifikasi tersendiri sesuai dengan bidang atau jenis program yang akan dilakukan. Perbedaan itu nantinya akan terlihat dari setiap item yang ada, misalnya dari analisis situasi, Perumusan masalah, Metode teknik evaluasi dan sebagainya. Secara garis besarnya komponen yang harus ada dalam usulan tersebut antara lain adalah :

- a. Bagian Awal : 1) Halaman kulit; 2) Halaman pengesahan
- b. Bagian isi / inti : 1) Analisis situasi; 2) Perumusan Masalah Mitra KKU; 3) Metode penyelesaian masalah; 4) Tujuan khusus dan target luaran kegiatan; 5) Manfaat; 6) Justifikasi Pemilihan industri atau pengusaha mitra; 7) Informasi tentang industri atau pengusaha mitra ; 8) Pola atau Rancangan pelaksanaan evaluasi; 9 Rencana kerja dan jadwal pelaksanaan; 10 ) Rencana Anggaran Biaya 11) Fasilitas sumber daya perguruan tinggi; 12) Biodata tim pelaksana, Nara sumber dan mitra pengusaha; 13 ) Indikator pencapaian tujuan 14 ) Surat kesediaan bekerjasama antara ketua pelaksana dengan mitra tempat KKU
- c. Bagian akhir berisikan lampiran-lampiran yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya uraian setiap item ini dapat dilihat pada pedoman LPM sebagaimana terlampir.

## **Kiat Menulis Proposal Kuliah Kerja Usaha ( KKU )**

Pada tahun 2001, kami dari tim pelaksana membuat proposal dan mengajukannya ke Jakarta setelah melalui proses di LPM UNP. Alhamdulillah, proposal yang diajukan tersebut dapat diterima setelah melalui seleksi yang ketat di Jakarta. Dana yang diberikan untuk kegiatan tersebut adalah Rp. 20.000.000,- ( Dua puluh juta rupiah ). Judul yang diajukan adalah “ **Kuliah Kerja Usaha pada Industri Sulaman Pakaian Wanita** “ Lokasi kegiatan diadakan pada 5 tempat sulaman pakaian wanita di Pariaman. Ketua pelaksana adalah penulis sendiri dari jurusan Pendidikan Olahraga. Dari Jurusan Seni Rupa 2 orang dosen serta 10 orang mahasiswa, dari Jurusan ekonomi 2 orang dosen dan 10 orang mahasiswa, dari Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga 2 orang dosen dan 10 orang mahasiswa.

Komposisi dosen pembimbing dan mahasiswa peserta menggambarkan kelayakan terhadap industri yang akan dibantu. Artinya dengan adanya latar belakang Jurusan yang relevan dengan industri, tentunya akan memberikan nilai yang baik dari orang yang menyetujui proposal ini. Kalau pembimbing dan mahasiswa hanya berasal dari satu Jurusan saja, dikhawatirkan proposal ini tidak akan memperoleh nilai yang baik. Jadi Dosen dan para mahasiswa yang akan dilibatkan dalam kegiatan KKU ini, harus disesuaikan dengan produk industri yang akan dihasilkan.

Selanjutnya yang tak kalah penting adalah, model usulan mulai dari kulit luar sampai pada lampiran harus sesuai dengan petunjuk atau pedoman yang berlaku, termasuk warna kulit. Kemudian mengenai analisis situasi, betul-betul harus jelas dengan data yang baru yang actual dan menjelaskan kenapa diperlukan kegiatan ini.

Data yang dikemukakan pada analisis situasi akan lebih baik berdasarkan hasil penelitian atau observasi dan didukung oleh suatu studi pustaka yang relevan. Kemudian Berdasarkan hal itu, barulah dirumuskan masalah mitra KKKU. Perlu diingat dan diperhatikan dalam merumuskan masalah dalam proposal pengabdian pada masyarakat tidak sama dengan merumuskan masalah dalam proposal penelitian. Biasanya dalam proposal penelitian orang merumuskan masalah dalam bentuk kalimat pertanyaan, namun dalam proposal pengabdian pada masyarakat, masalah harus dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hal ini yang selalu dikoreksi oleh para penevieu. Salah satu contoh dapat dikemukakan di sini tentang perumusan masalah yaitu : Industri Kecil dan Menengah ( IKM ) belum dapat membuat rancangan produk dan motif hias yang sesuai dengan perkembangan mode yang sedang digemari konsumen. Komoditas yang dihasilkan IKM umumnya (80%) dirancang berdasarkan pesanan pedagang atau IKM mencontoh dari produk yang telah beredar di pasaran. Akibatnya kelancaran harus produksi ditentukan oleh pedagang dan rancangan produksi selalu ketinggalan dengan perkembangan mode. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu diberikan cara melakukan pengamatan terhadap rancangan produk dan motif hias yang sedang digemari konsumen, serta memberikan contoh – contoh dasar rancangan produk dan motif hias untuk diaplikasikan pada komoditas yang dihasilkan. ( Umar, dkk 2002 )

Setelah Perumusan Masalah, lalu harus dikemukakan Metode Penyelesaian Masalah. Misalnya kita menyatakan bahwa : jenis komoditas yang dihasilkan tidak bervariasi, masalah ini diatasi dengan metode memberikan penyadaran melalui diskusi tentang pentingnya variasi komoditas dalam menggaet pangsa pasar yang lebih luas.

Tujuan Khusus dan Target Luaran, perlu dikemukakan dengan jelas. Salah satu contoh rumusan tujuan adalah : Dapat ditingkatkan kedewasaan berfikir mahasiswa melalui interaksi komunikasi dengan lingkungan sosial IKM sehingga akan mendorong tumbuh dan meningkatnya motivasi berwirausaha mereka. Adapun target luaran dari tujuan tersebut adalah : Peningkatan motivasi berwirausaha dikonkritkan mahasiswa dengan a) minimal 90 % mahasiswa peserta KKU membuat rencana bisnis dan b) minimal 40 % rencana bisnis yang dibuat mahasiswa peserta KKU layak untuk dilaksanakan. Target luaran ini perlu dilahirkan dengan bimbingan dosen kepada mahasiswa, agar mereka mampu membuat rencana bisnis ini nantinya. Hal ini sudah harus dijelaskan pada waktu pembekalan sebelum berangkat menuju lokasi KKU. Dalam pembekalan ini dijelaskan kepada semua peserta, bagaimana teknis pelaksanaan lapangan, apa yang mereka peroleh dari kegiatan ini, baik dari segi finansial, atau keuntungan lainnya serta bagaimana mereka harus membuat laporan dan rencana bisnis ini nantinya.

Setelah target luaran dijelaskan sedemikian rupa, maka selanjutnya perlu dikemukakan lagi yaitu manfaat, baik manfaat bagi IKM itu sendiri, bagi mahasiswa maupun bagi dosen pembimbing. Kemudian mengenai Justifikasi pemilihan industri harus dijelaskan tentang aktifitas produksi dan bisnis yang signifikan untuk dibantu. Kemudian perlu juga dikemukakan informasi tentang industri atau pengusaha mitra tentang, komoditas yang dihasilkan, harga jual, sumber daya, kondisi manajemen, denah lokasi dan sebagainya. Berhasil atau tidaknya suatu kegiatan perlu dilakukan evaluasi, maka pola Rancangan evaluasi perlu pula dijelaskan dengan rinci.

Berikutnya dalam proposal perlu dirinci rencana kerja dan jadwal pelaksanaan , rencana Anggaran Biaya, dengan alokasi yakni 30 – 35 % untuk honorarium, 25 % untuk bahan habis terpakai, dan 15 – 20 % untuk Biaya perjalanan dan 25 % untuk lain-lain. Kemudian fasilitas sumber daya PT penyelenggara KKU antara lain menjelaskan biodata pelaksana, nara sumber dan juga dari IKM. Setelah itu jelaskan juga indicator pencapaian tujuan dan yang tak kalah pentingnya adalah surat perjanjian bekerja sama antara Ketua pelaksana dengan mitra tempat KKU yang dibubuhi materai seharga Rp. 6.000,- Terakhir lampirkan segala sesuatu yang dianggap penting seperti denah lokasi dan sebagainya.

Setelah semuanya lengkap, perlu diperiksa pula oleh tim dri LPM UNP dan kemudian setelah dianggap cukup barulah dikirim ke Jakarta untuk disleksi dan bersaing dengan pengusul lainnya dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Kalau proposal kita lolos seleksi, akan diberitahu melalui surat dan akan dilanjutkan dengan penandatanganan kontrak kerja. Setelah itu, barulah dilakukan perekrutan peserta melalui informasi setiap Jurusan, penerimaan calon peserta, Pemberian pembekalan, mempersiapkan segala sesuatunya dan tahap pelaksanaan.

### **Penutup**

Demikianlah makalah ini disampaikan semoga para peserta memiliki wawasan yang memadai dalam pola pembuatan usulan kegiatan program pengembangan budaya kewirausahaan khusus untuk kuliah kerja usaha ( KKU ). Berikut ini perlu juga dilampirkan beberapa lembar yang erat hubungan dengan KKU, karena tidak setiap individu memiliki pedoman yang diterbitkan oleh LPM. **Wassalam dan terima kasih**

378.173 8

UMA

PO

## DAFTAR RUJUKAN

- Dirjen Dikti Depdiknas ( 1999 ) **Panduan Program penyelenggaraan Budaya Kewirausahaan di Perguru Tinggi ( Edisi ketiga )** ; Jakarta : Ditbinlitabmas
- Dirjen Dikti Depdiknas ( 2002 ) **Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat**. Jakarta : Ditbinlitabmas
- Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang ( 2001 ) **Pedoman Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ( edisi kedua )** Padang; LPM UNP
- Universitas Negeri Padang ( 2000 ). **Statuta No. 222 / 0 / 2000**. Padang, UNP
- Umar, Ali dkk ( 2002 ). **Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Usaha pada Industri Sulaman Pakaian Wanita**. Padang : LPM UNP



# LAMPIRAN - LAMPIRAN

sesuaikan dengan tahun anggaran usulan ●

warna kulit: biru muda ●

tulis judul dengan lengkap ●

tulis nama dan gelar akademik Ketua Pelaksana ●

**USULAN KEGIATAN  
PROGRAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN  
DI PERGURUAN TINGGI  
2002**

**KEGIATAN  
KULIAH KERJA USAHA (KKU)**

Judul: .....

Ketua Pelaksana: .....

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
PADANG**

Gambar 71 Halaman Kulit Usulan KKU

2) Halaman Pengesahan (dengan format sebagai berikut):

ber tanda  di depan jenis produk yang akan dihasilkan ●

Cap dan tanda tangan ●

*Halaman Pengesahan*  
**Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi**

**1. Jenis Kegiatan dan Jenis Produk yang Akan Dihasilkan:**

Jenis Kegiatan yang Diusulkan: <b>KULIAH KERJA USAHA</b>	Jenis Produk yang akan dihasilkan: <input type="checkbox"/> Silabus Mata Kuliah dan Satuan Acara Perkuliahan <input type="checkbox"/> Diktat atau Modul Kuliah <input type="checkbox"/> Paket Simulasi Kewirausahaan <input type="checkbox"/> Rencana Bisnis <input type="checkbox"/> Dll. (sebutkan)
---	--

**2. Nama Mata Kuliah** : .....

**3. Ketua Pelaksana Kegiatan** : .....

Nama Lengkap dan gelar

NIP

Golongan/Jabatan

Universitas : Universitas Negeri Padang

Fakultas/Jurusan

Bidang Keahlian

**4. Anggota Pelaksana Kegiatan** : .....

Staf Pengajar

Teknis/Analis/Programmer : ..... orang

**5. Calon Peserta KKWU** : .....

**6. Biaya Kegiatan** : Rp .....

**Biaya Sumber Lain (sebutkan)** : Rp .....

**7. Jangka Waktu Pelaksanaan** : .....

Padang, .....

Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Negeri Padang : .....

Ketua Pelaksana Kegiatan : .....

NIP. : .....

NIP. : .....

Gambar 72 Halaman Pengesahan Usulan KKU

b. Bagian Isi (Inti)

1) Analisis Situasi: Berisikan penjelasan mengenai:

- a) Latar belakang diperlukannya kegiatan KKU bagi mahasiswa, terutama dikaitkan dengan potensi dan lingkungan wirausaha daerah setempat.
- b) Motivasi diselenggarakan KKU, motivasi calon tim pelaksana dan mahasiswa calon peserta, serta pengalaman masing-masing dalam berwirausaha serta
- c) Penetapan tim pelaksana, dosen pembimbing serta nara sumber calon pengusaha atau mitra KKU.

2) Perumusan Masalah Mitra KKU, Berisikan penjelasan mengenai permasalahan yang dihadapi mitra dalam proses produksi, manajemen dan pemasaran.

Penyelesaian masalah ini dapat secara signifikan meningkatkan bisnis mitra, sebagai akibat meningkatnya kualitas hasil produksi dan meluasnya pemasaran serta meningkatnya manajemen perusahaan.

- 3) **Metode penyelesaian masalah**, berisikan uraian kerangka berfikir dalam penyelesaian masalah, metode penyelesaian masalah yang digunakan beserta justifikasi penyelesaian masalah. Semua ini harus mengacu kepada tujuan penumbuhan (inisiasi) jiwa kewirausahaan peserta KKU.
- 4) **Tujuan Khusus dan Target Luaran Kegiatan**
  - a) Tujuan khusus yang ingin dicapai sehubungan dengan diperlukannya pengalaman berwirausaha dengan cara berperan serta dalam meningkatkan hasil produksi atau jasa, manajemen serta pemasaran produk dan jasa mitra KKU.
  - b) Target minimal yang harus untuk dicapai.
- 5) **Manfaat**, berisikan manfaat dilaksanakan KKU dilihat dari sisi: a) potensi ekonomis produk, b) nilai tambah produk dari sisi ipteks dan lingkungan sekitar mitra, serta d) nilai tambah bagi peserta KKU, pelaksana, pembimbing dan Perguruan Tinggi pengusul.
- 6) **Justifikasi Pemilihan Industri atau Pengusaha Mitra**

Bagian ini menjelaskan bahwa perusahaan calon mitra KKU mempunyai aktivitas produksi dan bisnis yang signifikan untuk dibantu, baik dari segi komoditas, manajemen dan pemasaran untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dari segi perputaran dana.
- 7) **Informasi tentang Industri atau Pengusaha Mitra**, antara lain berisikan:
  - a) komoditas yang dihasilkan atau dipasarkan,
  - b) harga jual produk dan komponen signifikan yang mempengaruhinya,
  - c) sumber daya (manusia, alat produksi dan dana),
  - d) kondisi manajemen,
  - e) kondisi produksi termasuk penanganan limbah,
  - f) fasilitas komoditas dan relasi yang dipunyai,
  - g) kondisi dan lingkup pemasaran produk, dan
  - h) denah lokasi industri atau pengusaha mitra.
- 8) **Pola atau Rancangan Pelaksanaan dan Evaluasi**

Antara lain berisikan pola dan rancangan pelaksanaan KKU yang khusus dengan pengusaha mitra dan bidang studi calon peserta KKU. Dijelaskan pula metode seleksi dan evaluasi hasil pembelajaran KKU serta evaluasi pelaksanaan KKU.
- 9) **Rencana Kerja dan Jadwal Pelaksanaan**

Antara lain berisi penjelasan secara rinci mengenai rencana persiapan pelaksanaan, pelaksanaan dan evaluasi KKU serta jadwal keseluruhan.
- 10) **Rencana Anggaran Biaya**

Kegiatan MKU dilaksanakan dengan sumber biaya dari Proyek Pengembangan UNP sebesar Rp. 3.000.000,- per kegiatan atau dengan sumber biaya dari Ditbinlitabmas Ditjen Dikti Depdiknas sebesar Rp 3.000.000,- sampai Rp. 30.000.000,- per kegiatan. Perincian rencana anggaran biaya disusun dalam bentuk tabel. Berisi uraian beserta penjelasan untuk akuntabilitas pendanaan dengan mengikuti kerangka acuan sesuai dengan sumber biaya tersebut.

Ketentuan usulan dengan sumber dana dari UNP adalah: sebesar 30-35% untuk honorarium; 25% untuk bahan habis pakai (ATK); 15-20% untuk biaya perjalanan; dan Sebanyak 25% lain-lain. Sedangkan usulan dengan sumber biaya dari dari Ditbinlitabmas dialokasikan maksimum sebesar 20% untuk honorarium, dan sisanya dapat dipergunakan untuk biaya yang lain.
- 11) **Fasilitas Sumber Daya Perguruan Tinggi Penyelenggara KKU**

Antara lain berisikan penjelasan tentang

  - a) Nama-nama dari tim pelaksana atau pembimbing dan nara sumber beserta tugas masing-masing (sebaiknya dalam tabel).

STAMP: KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DITJEN DIKTI  
DITBINLITABMAS

- b) Nama dan alamat institusi yang mendukung penyelenggaraan KKU (fakultas dan jurusan), laboratorium, beserta peralatan khusus yang dapat dipergunakan untuk mendukung penyempurnaan proses produksi mitra KKU (bila ada)
- c) Nama penanggungjawab institusi
- d) Hubungan kerja dan koordinasi tim pelaksana dengan institusi dan laboratorium dan dengan LPM UNP.
- 12) Biodata Tim Pelaksana, Nara Sumber dan Mitra Pengusaha, antara lain meliputi nama, tempat/tanggal lahir, kualifikasi bidang pendidikan, institusi tempat bekerja (jurusan dan program studi), jenjang pendidikan, penjelasan tentang pengalaman kerja dan pengalaman penelitian atau pengembangan teknologi serta pengalaman yang berkaitan dengan kewirausahaan lima tahun berakhir (bila ada).
- 13) Indikator Pencapaian Tujuan  
 Penjelasan mengenai; a) Kriteria keberhasilan khusus berdasarkan analisis situasi dan target luaran dan b) Rincian indikator keberhasilan berdasarkan kerangka acuan yang terkait secara khusus dengan keadaan industri atau pengusaha mitra dan Perguruan Tinggi pengusul.
- 14). Surat Kesediaan Bekerjasama antara Ketua Pelaksana dengan Mitra tempat KKU: dengan model format sebagai berikut:

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA  
 DARI INDUSTRI/PENGUSAHA DENGAN PELAKSANA PROGRAM  
 PENGEMBANGAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama .....  
 Jabatan di Industri .....  
 Bidang Usaha .....  
 Alamat .....  
 Selanjutnya disebut pihak pertama.

2. Nama .....  
 NIP .....  
 Pangkat/Golongan .....  
 Jurusan/Fakultas .....  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang  
 Alamat .....  
 Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama dan kedua dengan ini menyatakan kesediaan untuk bekerja sama dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Wirausaha (KKU) Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Universitas negeri Padang.

Melalui kerja sama ini, sesuai dengan kemampuan dan kewenangan masing-masing, pihak pertama akan menyediakan kesempatan bagi para mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Wirausaha (KKU) di perusahaan/industri dan pihak kedua akan memberikan saran penyempurnaan proses produksi/pemasaran sesuai dengan keprakertiannya, yang diperlukan oleh pihak pertama dalam upaya peningkatan bisnisnya.

Bersama ini pula dinyatakan dengan sebenarnya bahwa antara kedua pihak tidak mempunyai ikatan keluarga dalam bentuk apapun. Surat pernyataan kesediaan bekerja sama ini dibuat tanpa adanya unsur pemaksaan dan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab saling membantu dalam upaya untuk meningkatkan budaya kewirausahaan generasi muda.

Padang, .....

Yang membuat pernyataan

Pihak Pertama, ..... Pihak Kedua, .....

meterai Rp 6.000,-  
 cap dan tanda tangan

Gambar 73 Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama KKU

c. Bagian Akhir, berisikan lampiran-lampiran yang diperlukan.

### 7. Kriteria Penilaian dan Penolakan Usulan Kegiatan

Penilaian usulan dilakukan dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan Ditbinlitabmas Ditjen Dikti (gambar 73). Usulan yang tidak diterima disampaikan kepada pengusul dengan mempergunakan alasan penolakan pada tabel 17.

<b>FORMAT PENILAIAN USULAN KKU</b>					
Judul Kegiatan	.....				
Ketua Pelaksana	.....				
Universitas/Institut/Politeknik	: Universitas Negeri Padang				
Program Studi/Jurusan	.....				
Jangka Waktu Pelaksanaan	: ..... bulan				
Biaya	: Rp. ....				
KRITERIA PENILAIAN					
No	KRITERIA	ACUAN PENILAIAN	BOBOT	SKOR	NILAI
1.	Dasar Pemikiran	a. Analisis Situasi (latar belakang, motivasi dan penetapan tm Pelaksana/nara sumber/mitra) b. Perumusan Masalah Mitra c. Metode Penyelesaian Masalah	15		
2.	Tujuan dan Luaran dan manfaat kegiatan	d. Tujuan khusus e. Target luaran kegiatan f. Manfaat Kegiatan	15		
3.	Kelayakan Mitra dan Komoditas	g. Justifikasi Pemilihan Mitra h. Komoditas (manfaat, produksi, penjualan, lingkup pemasaran) i. Manajemen (produksi, pemasaran dan penjualan) j. Sumber daya (SDM, alat dan pendanaan)	30		
4.	Kelayakan Pelaksanaan Kegiatan	k. Rancangan pelaksanaan & evaluasi l. Rencana kerja dan Jadwal m. Rancangan Anggaran Biaya n. Kelayakan Sumber Daya Institusi o. Personalia pelaksana	30		
5.	Kelayakan Indikator Kinerja	p. Indikator Pencapaian Tujuan	10		
Jumlah			100		
<p><i>Catatan:</i>  Masing-masing kriteria diberi skor : 1; 2, 4, 5 (1=sangat kurang, 2=kurang, 4=baik, 5=sangat baik)  Hasil Penilaian : Diterima/Ditolak  Alasan Penolakan : 1) Tidak sesuai dengan konsep/rangka acuan MKU.  2) Tidak ada surat pernyataan kesediaan bekerja sama dengan mitra MKU atau tidak lengkap  3) a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p</p>					
Sasaran/Pekomendasi					Penilai,
					(.....)

Gambar 74 Format Penilaian Usulan KKU

Tabel 17 Alasan Penolakan Usulan KKU

No	KRITERIA	ACUAN PENILAIAN	ALASAN PENOLAKAN
1.	Dasar Pemikiran	a. Analisis Situasi (latar belakang, motivasi dll) b. Perumusan masalah mitra c. Metode penyelesaian permasalahan	a. Analisis tidak tajam. Latar belakang dan pendekatan tidak cocok dengan kegiatan kewirausahaan. Motivasi penyelenggaraan tidak jelas. b. Perumusan masalah tidak tepat atau tidak jelas dan tidak spesifik. c. Metode pemecahan masalah yang akan digunakan sebagai fokus kegiatan tidak jelas.
2.	Tujuan & Target Luaran dan manfaat Kegiatan	d. Tujuan khusus e. Target luaran f. Manfaat kegiatan	d. Tujuan khusus tidak jelas/ terlalu umum. e. Target luaran tidak konkrit dan atau sulit untuk dicapai dan diukur. f. Manfaat kegiatan tidak jelas dan konkrit
3.	Kelayakan mitra dan komoditas	g. Justifikasi pemilihan mitra h. Komoditas i. Manajemen j. Sumber daya	g. Mitra tidak layak atau tidak mungkin memberikan pengalaman berwirausaha bagi peserta; Mitra tidak spesifik atau tidak jelas wirausaha yang dilakukan; Tidak mungkin memperoleh manfaat diri kegiatan KKU. h. Komoditas tidak memberikan dampak ekonomis atau produk tidak mungkin ditingkatkan kualitasnya dengan bantuan IPTEK; Pangsa Pasar tidak jelas/ terbatas. i. Tidak/ belum mempunyai pola manajemen, produksi dan pemasaran yang baik. j. SDM tidak mungkin membantu pelaksanaan atau produksi tidak mungkin ditingkatkan/pendanaan sangat terbatas.
4.	Kelayakan Pelaksanaan	k. Rancangan pelaksanaan dan evaluasi l. Rencana kerja dan jadwal m. Rancangan anggaran Biaya n. Fasilitas sumber daya o. Personalia pelaksana	k. Rancangan Pelaksanaan tidak terstruktur atau terpolo dengan baik; Metode dan instrumen evaluasi tidak jelas. l. Rencana kerja tidak rinci; tidak sistematis; Alur perencanaan tidak jelas m. Rencana Biaya tidak rinci dan tidak relevan dengan rencana kerja dan volume kegiatan. n. Tidak ada dukungan institusi/labor. Tidak jelas koordinasinya labor dengan LPM; Peralatan labor tidak mungkin membantu peningkatan proses produksi mitra. o. Tidak sesuai dengan bidang IPTEK yang menjadi fokus kegiatan di mitra KKU
5.	Kelayakan Indikator Kinerja	p. Indikator Pencapaian Tujuan	p. Tidak mungkin dicapai atau keberhasilan sulit untuk diukur.

## 8. Penulisan TOR

Setelah usulan disetujui untuk dilaksanakan, maka Tim Pelaksana diharuskan untuk membuat TOR, atau rencana operasional kegiatan. Penulisan TOR harus sesuai dengan usulan kegiatan yang disetujui dengan menyempurnakan bagian-bagian berdasarkan hasil penilaian. Tidak dibenarkan menukar khalayak sasaran tanpa persetujuan dari pemberi dana. Sistematika Penulisan TOR adalah:

FORMAT PENULISAN TOR KKU	
HALAMAN KULTY	
JUDUL	
I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah	
C. Tujuan dan Target Luaran Kegiatan	
D. Manfaat Kegiatan	
II. POLA/RANCANGAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI	
A. Kerangka Pemecahan Masalah	
B. Khalayak Sasaran	
C. Metode Kegiatan	
D. Rancangan Evaluasi	
E. Rencana Kerja	
III. ORGANISASI DAN PEMBIAYAAN	
A. Organisasi Pelaksana	
B. Rencana Biaya	

Gambar 75 Format Penulisan TOR KKU

## 9. Pola Pemantauan

Pemantauan dilakukan oleh tim pemantau dari LPM UNP dan tim pemantau dari Ditbinlitabmas Ditjen Dikti Depdiknas. Tim pelaksana diharuskan menulis laporan pemantauan pelaksanaan program KKU dan menyerahkannya kepada LPM UNP sebelum tim pemantau melaksanakan tugasnya. Laporan pemantauan tersebut akan dijadikan sebagai acuan bagi tim pemantau dalam memantau seluruh pelaksanaan kegiatan. Pemantauan dilakukan dengan wawancara dengan tim pelaksana dan khalayak sasaran serta kunjungan lapangan. Di samping itu, tim pelaksana harus dapat menjelaskan proses kegiatan dengan bukti fisik yang sesuai usulan kegiatan kepada tim pemantau. Format laporan pemantauan pelaksanaan program KKU adalah:

LAPORAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN PROGRAM KKU	
<b>I. IDENTITAS KEGIATAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM</b>	
Nama Kegiatan	.....
Ketua Pelaksana	.....
Anggota Pelaksana	..... (tulis nama dan gelar semua anggota)
Nara Sumber/Dosen Tamu	..... (tulis semua nara sumber)
Waktu Pelaksanaan	.....
Lokasi Pelaksanaan Kegiatan	Universitas Negeri Padang
<b>II. PANDANGAN PELAKSANA TERHADAP KEWIRAUSAHAAN</b>	
A. Pentingnya Integrasi Pendidikan dengan Pelatihan Kewirausahaan	
B. Metode Pengembangan Jiwa Kewirausahaan pada Mahasiswa dan Dosen	
C. Kebiasaan Budaya Kewirausahaan dengan Penguasaan IPEKES	
<b>III. TUJUAN, TARGET LUARAN DAN INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM</b>	
A. Tujuan Program	
B. Target Luaran Program	
C. Indikator Keberhasilan Program	
<b>IV. PELAKSANAAN PROGRAM</b>	
A. Analisis Situasi Mahasiswa Peserta Program	
B. Analisis Situasi Industri Mitra	
C. Kerangka Berpikir dan Pola Penyelesaian Masalah	
D. Pola Evaluasi Pelaksanaan Program	
E. Jadwal Pelaksanaan Program	
<b>V. EVALUASI DAN PEMBAHASAN KEBERHASILAN</b>	
A. Dari Sisi Khalayak Sasaran	
B. Evaluasi dan Pembahasan Metode Penyelesaian Masalah pada Industri	
C. Pembahasan Luaran Program dan Perwujudan indikator Pencapaian Tujuan Program	
<b>VI. PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN PROGRAM</b>	
A. Pelaksanaan Program	
B. Proses Kegiatan-kegiatan	
C. Kelanjutan Program	
<b>VII. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	
A. Kesimpulan	
B. Rekomendasi Pemantau (dari oleh pemantau)	

Gambar 76 Sistematika Laporan Pemantauan KKU

## 10. Pelaporan

Di samping laporan pemantauan, tim pelaksana juga harus membuat: a) laporan kemajuan, b) laporan akhir, dan c) artikel publikasi ilmiah.

### a. Laporan Kemajuan

Format laporan kemajuan Kegiatan KKU tercantum dalam gambar berikut :

FORMAT LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KKU																							
1. Judul	.....																						
2. Ketua Pelaksanaan Kegiatan	.....																						
3. Universitas/Instat/Politeknik	: Universitas negeri Padang																						
4. Fakultas/Jurusan/Program Studi/Pusat	.....																						
5. Dibiayai melalui Kontrak Kerja Nomor	.....																						
6. Nilai Kontrak	: Rp. ....																						
7. Jangka Waktu Pelaksanaan	: ..... bulan, mulai tanggal ..... s.d. ....																						
8. Personalia Pelaksana Kegiatan	.....																						
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th>Bidang Keahlian</th> <th>Tugas Dalam Tim</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				No	Nama	Bidang Keahlian	Tugas Dalam Tim	1				2				3				4			
No	Nama	Bidang Keahlian	Tugas Dalam Tim																				
1																							
2																							
3																							
4																							
9. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan	.....																						
10. Uraikan tahapan kerja dari hasil sementara yang telah diperoleh sampai saat Laporan Kemajuan dibuat.	.....																						
11. Uraikan Rencana dan Jadwal Kerja selanjutnya.	.....																						
Mengetahui :	Padang, .....																						
Ketua LPM UNP,	Ketua Pelaksana,																						
(.....)	(.....)																						
NIP. ....	NIP. ....																						

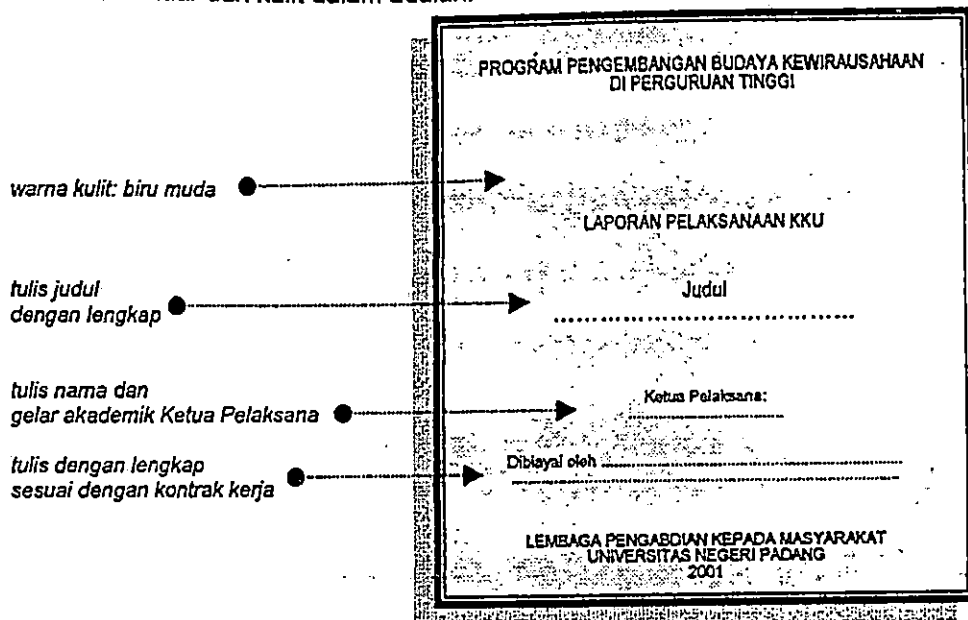
Gambar 77 Pedoman Laporan Kemajuan Pelaksanaan KKU

b. Laporan Akhir : Laporan akhir diketik pada kertas ukuran A-4 dengan jarak 1,5 spasi. Termasuk dalam laporan akhir adalah ringkasan. Sistematika laporan akhir adalah sebagai berikut:

RINGKASAN	.....
TIM PELAKSANA	.....
KATA PENGANTAR	.....
DAFTAR ISI	.....
DAFTAR TABEL	.....
DAFTAR GAMBAR	.....
DAFTAR LAMPIRAN	.....
I. PENDAHULUAN	.....
A. Dasar Pemikiran yang Mendesari Program	.....
B. Analisis Situasi	.....
II. TUJUAN, TARGET LUARAN DAN INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM	.....
A. Tujuan Program	.....
B. Target Luaran Program	.....
C. Indikator Keberhasilan Program	.....
III. PELAKSANAAN PROGRAM	.....
A. Analisis Situasi Mahasiswa Peserta Program	.....
B. Analisis Situasi Industri Mitra	.....
C. Kerangka Berpikir dan Metode Penyelesaian Masalah	.....
D. Pola Evaluasi Proses Pelaksanaan Program	.....
E. Jadwal Pelaksanaan Program	.....
IV. EVALUASI DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN PROGRAM	.....
A. Evaluasi dan Pembahasan Ketercapaian Tujuan Program	.....
B. Evaluasi dan Pembahasan Penerapan Metode Penyelesaian Masalah Industri Mitra	.....
C. Pembahasan Luaran Program dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan Program	.....
D. Pembahasan Penyerapan Biaya	.....
V. PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN PROGRAM	.....
A. Pelaksanaan Program	.....
B. Proses Kegiatan-kegiatan	.....
C. Kelanjutan Program	.....
VI. PENUTUP	.....
A. Kesimpulan	.....
B. Tindak Lanjut Program	.....
DAFTAR PUSTAKA	.....
LAMPIRAN	.....

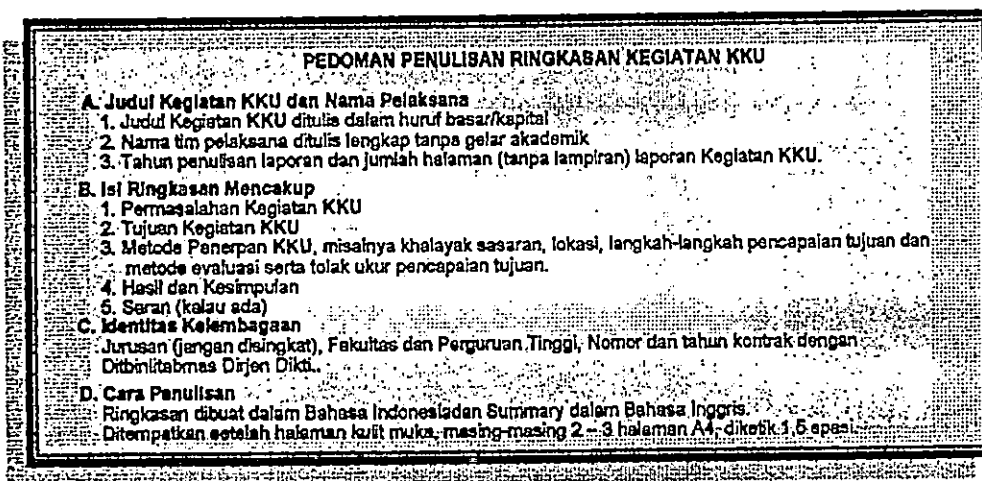
Gambar 78 Sistematika Laporan Akhir Program KKU

- 1) Halaman Kulit: Laporan akhir dijilid dengan kulit luar kertas warna biru muda. Format kulit luar dan kulit dalam adalah:



Gambar 79 Halaman Kulit Laporan Kegiatan KKU

- 2) Ringkasan: Ringkasan ditulis berdasarkan pedoman berikut:



Gambar 80 Pedoman Penulisan Ringkasan Kegiatan KCU

### c. Artikel Publikasi Ilmiah

Termasuk dalam artikel publikasi ilmiah adalah abstrak. Pedoman penulisan artikel publikasi ilmiah tercantum dalam gambar 80 dan pedoman penulisan abstrak tercantum dalam gambar 81.



#### PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PUBLIKASI KEGIATAN KKU

1. Judul dan Nama Pelaksana Kegiatan
  - a. Judul artikel diberi catatan kaki yang menunjukkan sumber daya Kegiatan KKU.
  - b. Nama penulis diberi catatan kaki yang menunjukkan perguruan tinggi tempat penulis bekerja. Semua penulis ditulis tanpa gelar.
  - c. Untuk memudahkan administrasi, artikel supaya dilampiri sistematika kulit muka (lembar Pengesahan) Laporan Pelaksanaan Kegiatan KKU.
2. Urutan Materi
  - a. Judul artikel, supaya diketahui bahwa dari satu kegiatan Kegiatan KKU dapat ditulis menjadi lebih dari satu artikel.
  - b. Nama Penulis
  - c. Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan Inggris)
  - d. Pendahuluan, mencakup perumusan masalah, tinjauan pustaka, tinjauan dan manfaat.
  - e. Metode Kegiatan KKU
  - f. Hasil dan Pembahasan
  - g. Kesimpulan, saran dan rekomendasi tindak lanjut
  - h. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dinilai turut berkontribusi
  - i. Daftar Pustaka
  - j. Lampiran
3. Daftar Pustaka
  - a. Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan dan sumber
  - b. Hanya pustaka yang dikutip dalam artikel dicantumkan dalam Daftar Pustaka
4. Gambar dan Foto  
Dicetak hitam putih, dicantumkan apabila benar-benar penting
5. Pengeditan  
Dilakukan dengan jarak 15 spasi, font 12 pada kertas HVS A4. Jumlah maksimum artikel beserta lampirannya 15 halaman.

Gambar 81 Pedoman Penulisan Artikel Publikasi Kegiatan KKU

#### PEDOMAN PENULISAN ABSTRAK HASIL KEGIATAN KKU

1. Umum
  - a. Abstrak merupakan pemedatan dari hasil Kegiatan KUU, biasanya lebih singkat dari Ringkasan/Summary.
  - b. Ringkasan dibuat sebagai rangkuman dari Kegiatan KUU untuk penulisan laporan, sedangkan abstrak dibuat untuk artikel ilmiah yang akan diterbitkan dalam jurnal ilmiah atau prosiding seminar/simposium.
  - c. Abstrak ditulis 1 spasi, maksimum 200 kata.
2. Isi Abstrak Mencakup
  - a. Tujuan atau perubahan yang ingin dicapai oleh pelaksana.
  - b. Metode Kegiatan KUU
  - c. Kesimpulan yang diperoleh dari Kegiatan KUU.

Gambar 82 Pedoman Penulisan Abstrak Hasil Kegiatan KKU

## 11. Contoh Hasil Kegiatan

Contoh hasil kegiatan Kegiatan KKU yang telah dilaksanakan oleh dosen Universitas Negeri Padang dengan sumber biaya dari Proyek Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditbinlitabmas Ditjen Dikti Depdiknas adalah:

Jamaris Jamna, Nurtain, Zulkahar Adenan, dan Jalius. 1999. *Kuliah Kerja Nyata Usaha (KKNU)*

## F. KARYA ALTERNATIF MAHASISWA (KAM)

### 1. Dasar Pemikiran

Kehidupan bermasyarakat, dan kecenderungan manusia untuk hidup berkelompok, menuntut mahasiswa untuk menjadi anggota atau aktif sebagai pengurus suatu himpunan profesi di kampusnya. Mahasiswa yang tergabung di dalam suatu himpunan, umumnya berasal dari mahasiswa program studi atau jurusan yang sama, sehingga merupakan kelompok mahasiswa yang dapat dikatakan homogen. Terdapat pula mahasiswa-mahasiswa dari berbagai jurusan dan program studi yang bergabung dalam sebuah kelompok bersifat heterogen yang melakukan kegiatan berdasarkan kesamaan minat dan bakat, misalnya dalam unit-unit kegiatan olahraga, kesenian, koperasi kesejahteraan mahasiswa dll. Bergabungnya beberapa mahasiswa di dalam suatu kelompok yang didasari atas kesamaan pandangan sosial-politik atau keagamaan dan melaksanakan aktivitasnya di luar kampus. Kelompok mahasiswa dalam himpunan mahasiswa atau unit